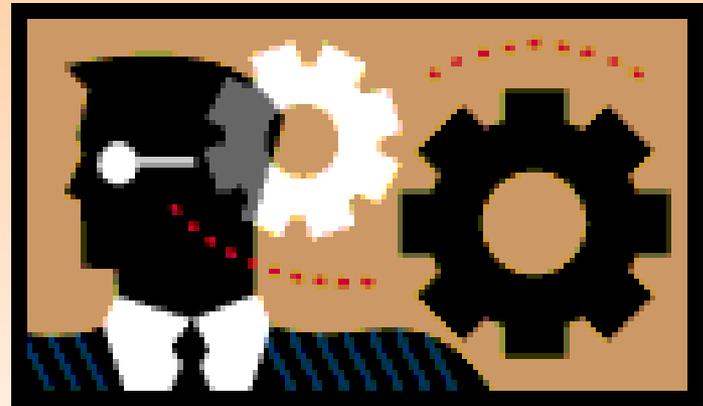


ANALISIS SUMBER & PENGGUNAAN DANA



Pentingnya Analisa dan Penggunaan Dana

Untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Laporan sumber dan penggunaan dana suatu perusahaan sangat penting artinya bagi bank dalam menilai permintaan kredit.

Dana dalam Artian Kas

a. Sumber Dana

- **Berkurangnya aktiva lancar selain kas**
- **Berkurangnya aktiva tetap**
- **Bertambahnya setiap jenis utang**
- **Bertambahnya modal**
- **Adanya keuntungan dari operasi perusahaan**

Dana dalam Artian Kas

b. Penggunaan Dana

- Bertambahnya aktiva lancar selain kas
- Bertambahnya aktiva tetap
- Berkurangnya setiap jenis utang
- Berkurangnya modal
- Pembayaran cash divided
- Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

PERUSAHAAN PT. RAHAYU
LAPORAN PERUBAHAN NERACA 31 DES 1980 – 31 DES 1981
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

	31/12/1980	31/12/1981	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Kas	Rp. 600	Rp. 700	Rp. 100	Rp. -
Efek	Rp. 700	Rp. 500	Rp. -	Rp. 200
Piutang	Rp. 1.200	Rp. 1.000	Rp. -	Rp. 200
Barang	Rp. 2.200	Rp. 2.600	Rp. 400	Rp. -
Mesin	Rp. 4.000	Rp. 5.000	Rp. 1.000	Rp. -
Akum. depresiasi mesin	Rp. (400)	Rp. (600)	Rp. -	Rp. 200
Bangunan	Rp. 4.000	Rp. 4.000	Rp. -	Rp. -
Akum. depresiasi bangunan	Rp. (600)	Rp. (900)	Rp. -	Rp. 300
Tanah	Rp. 2.300	Rp. 3.700	Rp. 1.400	Rp. -
Jumlah Aktiva	Rp. 14.000	Rp. 16.000		
HUTANG & MODAL				
Hutang perniagaan	Rp. 1.500	Rp. 1.000	Rp. 500	Rp. -
Hutang wesel	Rp. 1.000	Rp. 1.200	Rp. -	Rp. 200
10 % obligasi	Rp. 4.500	Rp. 6.000	Rp. -	Rp. 1.500
Modal saham	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. -	Rp. -
Surplus modal	Rp. 1.000	Rp. 1.000	Rp. -	Rp. -
Laba ditahan	Rp. 1.000	Rp. 1.800	Rp. -	Rp. 800
Jumlah Hutang & Modal	Rp. 14.000	Rp. 16.000		
Jumlah			Rp. 3.400	Rp. 3.400

Selama tahun 1981, Perusahaan PT. Rahayu mendapatkan keuntungan netto sesudah pajak sebesar Rp. 1.500.000 dan dibayarkan sebagai cash deviden sebesar Rp. 700.000

**PERUSAHAAN PT. RAHAYU
LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
31 DESEMBER 1980 – 31 DESEMBER 1981
(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Dana berasal dari operasi :			
Keuntungan netto	Rp. 1.500	Cash deviden	Rp. 700
Depresiasi	Rp. 500	Bertambahnya mesin	Rp. 1.000
Berkurangnya efek	Rp. 200	Bertambahnya tanah	Rp. 1.400
Bekurangnya piutang	Rp. 200	Bertambahnya barang	Rp. 400
Bertambahnya hutang wesel	Rp. 200	Berkurangnya hut. perniagaan	Rp. 500
Bertambahnya obligasi	Rp. 1.500	Bertambahnya kas	Rp. 100
	Rp. 4.100		Rp. 4.100

- Bagaimana penambahan mesin dan tanah itu dibelanjai ?

Kita harus meneliti sektor sumber-sumber dananya. Sumber-sumber dana yang menonjol adalah dana yang berasal dari keuntungan neto dan depresiasi (internal sources) dan hutang jangka panjang (obligasi).

- Dari keuntungan neto dibayarkan sebagai cash deviden sebesar Rp. 700.000 (47%) dan masih ada sisa keuntungan neto sebesar Rp. 800.000 (Rp. 1.500.000 – Rp. 700.000). Sisa keuntungan tersebut merupakan modal sendiri. Dana yang paling tepat untuk membiayai pembelian tanah tetapi ternyata dananya tidak cukup karena tambahan tanah meliputi jumlah Rp. 1.400.000. Dengan demikian kekurangannya sebesar Rp. 600.000 dibelanjai dengan hutang jangka panjang
- Hutang jangka panjang sebagian digunakan untuk menutup kekurangan dana untuk membeli tanah dan sisa hutang jangka panjang yang tersedia untuk pembelian mesin (1.500.000 – Rp. 600.000), tinggal sisanya sebesar Rp. 900.000
- Tambahan mesin meliputi Rp. 1.000.000 dan dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang dan depresiasi

Dari tabel awal disusun Laporan Sumber Perubahan Modal Kerja

Unsur-unsur modal kerja	31/12/1980	31/12/1981	Perubahan Modal Kerja	
			Bertambah	Berkurang
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas	Rp. 600	Rp. 700	Rp. 100	Rp. -
Efek	Rp. 700	Rp. 500	Rp. -	Rp. 200
Piutang	Rp. 1.200	Rp. 1.000	Rp. -	Rp. 200
Barang	Rp. 2.200	Rp. 2.600	Rp. 400	Rp. -
Jumlah aktiva lancar	Rp. 4.700	Rp. 4.800		
<u>Hutang Lancar</u>				
Hutang perniagaan	Rp. 1.500	Rp. 1.000	Rp. 500	Rp. -
Hutang wesel	Rp. 1.000	Rp. 1.200	Rp. -	Rp. 200
Jumlah hutang lancar	Rp. 2.500	Rp. 2.200		
<u>Modal Kerja</u>	Rp. 2.200	Rp. 2.600		
			Rp. 1.000	Rp. 600
Tambah modal kerja			Rp. -	Rp. 400
Jumlah			Rp. 1.000	Rp. 1.000

PERUSAHAAN PT. RAHAYU
LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
31 DESEMBER 1980 – 31 DESEMBER 1981
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Sumber-Sumber	Penggunaan
Dana dari operasi :	
Keuntungan neto Rp. 1.500	Cash deviden Rp. 700
Depresiasi Rp. 500	Bertambahnya mesin Rp. 1.000
Bertambahnya hutang jangka panjang Rp. 1.500	Bertambahnya tanah Rp. 1.400
	Bertambahnya modal kerja Rp. 400
Rp. 3.500	Rp. 3.500

Perubahan transaksi tidak merubah modal kerja

Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. 100.000	Hutang perniagaan	Rp. 200.000
Piutang	Rp. 200.000	Hutang wesel	Rp. 100.000
Inventory	Rp. 300.000	Modal kerja	Rp. 300.000
Jumlah aktiva	Rp. 600.000	Jml Passiva	Rp. 600.000

Perubahan ke – 1

Pembelian barang (inventory) secara kredit sebesar Rp. 50.000.

Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. 100.000	Hutang perniagaan	Rp. 250.000
Piutang	Rp. 200.000	Hutang wesel	Rp. 100.000
Inventory	Rp. 350.000	Modal kerja	Rp. 300.000
Jumlah aktiva	Rp. 650.000	Jml Passiva	Rp. 650.000

Perubahan ke – 2

Pembayaran hutang perniagaan sebesar Rp. 100.000 dengan kas

Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. -	Hutang perniagaan	Rp. 150.000
Piutang	Rp. 200.000	Hutang wesel	Rp. 100.000
Inventory	Rp. 350.000	Modal kerja	Rp. 300.000
Jumlah aktiva	Rp. 550.000	Jumlah hut. & mod.	Rp. 550.000

Perusahaan “ABC” mempunyai data neraca tahun 1970 & 1971 sbb:

	31/12/1970	31/12/1971
Aktiva :		
Kas	1.200	1.400
Effek	1.400	1.000
Piutang	2.400	2.000
Barang	4.400	5.200
Mesin	8.000	10.000
Cadangan depresiasif	(800)	(1.200)
Bangunan	8.000	8.000
Cadangan Depresiasi	(1.200)	(1.800)
Tanah	4.600	7.400
Passiva :	28.000	32.000
Hutang perniagaan	3.000	2.000
Hutang wesel	2.000	2.400
10% obligasi	9.000	12.000
Modal saham	10.000	10.000
Surplus Modal	2.000	2.000
Laba ditahan	2.000	3.600
	28.000	32.000

Selama tahun 1971 perusahaan mendapatkan keuntungan netto sesudah pajak sebesar Rp. 3.000,- dan dibayarkan sebagai cash dividend sebesar Rp. 1.400,-. Berdasarkan data informasi dari statement rugi laba yang dihubungkan dengan perubahan laba ditahan, maka susunlah laporan sumber-sumber dan penggunaan dananya?

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DATA

SELESAI



	31/12/1970	31/12/1971	Perubahan	
			D	K
Aktiva :				
Kas	1.200	1.400	200	-
Effek	1.400	1.000	-	400
Piutang	2.400	2.000	-	400
Barang	4.400	5.200	800	-
Mesin	8.000	10.000	2.000	-
Cadangan depresiasi	(800)	(1.200)		400
Bangunan	8.000	8.000		-
Cadangan Depresiasi	(1.200)	(1.800)	-	600
Tanah	4.600	7.400	2.800	-
	28.000	32.000		
Passiva :				
Hutang perniagaan	3.000	2.000	1.000	-
Hutang wesel	2.000	2.400	-	400
10% obligasi	9.000	12.000	-	3.000
Modal saham	10.000	10.000	-	-
Surplus Modal	2.000	2.000		-
Laba ditahan	2.000	3.600	-	1.600
	28.000	32.000	6.800	6.800

Sumber-sumber		Penggunaan	
Dana berasal dari operasi :			
Keuntungan bersih	Rp. 3.000,-	Cash dividends	Rp. 1.400,-
Depresiasi	Rp. 1.000,-	Bertambahnya mesin	Rp. 2.000,-
Berkurangnya efek	Rp. 400,-	Bertambahnya tanah	Rp. 2.800,-
Berkurangnya piutang	Rp. 400,-	Bertambahnya barang	Rp. 800,-
Bertambahnya hutang		Berkurangnya hutang	
Wesel	Rp. 400,-	perniagaan	Rp. 1.000,-
Bertambahnya obligasi	Rp. 3.000,-	Bertambahnya kas	Rp. 200,-
	Rp. 8.200,-		Rp. 8.200,-

Analisis :

Berdasarkan laporan sumber-sumber dan penggunaan dana tersebut, sumber-sumber yang paling menonjol ialah berdasarkan keuntungan bersih Rp. 3.000,-, bertambahnya obligasi Rp. 3.000,- dan depresiasi Rp. 1.000,-, sedangkan penggunaan yang menonjol ialah pembayaran cash dividend Rp. 1.400,- bertambahnya mesin Rp. 2.000,- dan tanah Rp. 2.800,-.

Kesimpulan yang dapat diambil :

- Sebenarnya pembelian tanah sebesar Rp. 2.800,- apabila dari keuntungan bersih tidak dibayar cash dividend sebesar Rp. 1.400,- dapat dipenuhi oleh laba netto seluruhnya.
- Tetapi karena ada pembayaran dividend, maka untuk membeli tanah, dari laba sebesar Rp. 3.000 - Rp. 1.400 = Rp. 1.600. Kekurangan, sebesar Rp. 1.200,- dapat ditutup oleh penambahan obligasi sebesar Rp. 1.200,-
- Dengan demikian dana dari obligasi masih bersisa Rp. 3.000 – 1.200 = Rp. 1.800,-. Pembelian mesin dapat ditutup dengan dana dari depresiasi dan obligasi.
- Dengan demikian kebijaksanaan pembelanjaan pembelian aktiva tetap (mesin), tanah dapat dibenarkan karena diambil dari dana untuk jangka panjang (laba dan obligasi).
- Kesimpulan lain yang dapat diambil ialah jelas perusahaan telah melakukan perluasan dengan cara pembelian mesin-mesin baru dan tanah